

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, dan setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan ke arah yang positive. Perguruan Tinggi adalah sebuah wadah pendidikan jenjang yang lebih tinggi dari pendidikan menengah di jalur sekolah. Satu Universitas atau Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi baik pendidikan akademik untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan maupun pendidikan professional untuk kesiapan penerapan keahlian tertentu.

Pendidikan Perguruan Tinggi bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan atau teknologi serta kesenian. Dengan banyaknya Perguruan Tinggi yang tersebar di Indonesia masyarakat telah mampu menilai perguruan tinggi yang berkualitas. Mereka berasumsi dengan memilih perguruan tinggi yang berkualitas maka putra-putri mereka mampu meningkatkan sumber daya manusia untuk berkompetisi oleh sebab setiap Perguruan Tinggi dituntut untuk membiarkan kualitas yang lebih agar dapat menarik minat masyarakat untuk masuk Perguruan Tinggi.

Hal tersebut mengindikasikan kepada para pengelola Perguruan Tinggi untuk memahami betapa pentingnya menciptakan Perguruan Tinggi yang berkualitas. Salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat adalah

menginformasikan program unggulan Perguruan Tinggi kepada masyarakat dalam memilih Perguruan Tinggi yang bersangkutan tersebut juga kurang. Jika minat masyarakat masuk Perguruan Tinggi itu kurang maka jumlah Mahasiswa pada Perguruan Tinggi tersebut menurun. Berkurangnya jumlah Mahasiswa di Perguruan Tinggi juga dapat berdampak pada kredibilitas Perguruan Tinggi tersebut. Oleh sebab itu Perguruan Tinggi harus mampu menginformasikan baik itu keunggulan kampus secara umum maupun keunggulan kampus secara khusus seperti Program Studi dan segala nilai jualnya.

Perguruan Tinggi tersebut terbagi ada beberapa macam, seperti PTN (Perguruan Tinggi Negeri), PTS (Perguruan Tinggi Swasta) dan juga PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Sedangkan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah Program Studi perkuliahan jenjang sarjana yang ada di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Lanjut dari pada itu, Institut Agama Islam Negeri Kendari merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berbas is negeri di Sulawesi Tenggara.

Secara historis pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait dengan kegiatan dakwah Islamiah. Pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam memasyarakatkan ajaran Islam kepada masyarakat dalam berbagai tingkatannya. Pendidikan Islam sebagai sebuah sistem, mengandung berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Untuk mengembangkan suatu tatanan masyarakat Islam modern, maka pendidikan Islam merupakan agen penting sebagai media transformasi nilai budaya dan pengetahuan. Bellin dan Toten mengemukakan bahwa Pendidikan

akan mendorong berkembangnya *intelengensi* dan produk kebudayaan masyarakat (Bellin dan Toten, 1998).

Penelitian ini menekankan profil alumni yang sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang keberadaan alumni suatu prodi yang hasilnya dapat digunakan sebagai database dan indikator ketercapaian tujuan jurusan/prodi dan sekaligus sebagai bahan kajian untuk melakukan review kurikulum, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja civitas akademika Program Studi KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Data alumni tersebut merupakan data yang penting untuk segera dimiliki oleh Program Studi, mengingat berbagai aktivitas administrasi yang syarat dengan ketersediaan data seperti untuk keperluan akreditasi Program Studi, pengembangan kurikulum dan lain-lainnya. Bertitik tolak dari inilah, maka penelitian ini dilakukan guna memperoleh kelengkapan informasi tentang profil alumni Program Studi KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Menurut pemikiran hemat penulis, bahwa lulusan dari Program Studi ini akan berprofesi sebagai Penceramah di masjid, dan juga jurnalis atau dibidang kehumasan. Akan tetapi ketika penulis melihat kondisi realita yang terjadi dilapangan, melihat beberapa lulusan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terkhususnya di Institut Agama Islam Negeri Kendari berprofesi tidak sesuai dari Konsentrasi Program Studi Perkuliahannya. Ini yang membuat penulis tertarik mengangkat judul proposal penelitian “Relevansi Pilihan Konsentrasi Program Studi Terhadap Profesi (Studi Kasus Mahasiswa/Alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun Lulus 2018 dan Mahasiswa aktif yang telah bekerja.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apa saja peluang kerja Mahasiswa/Alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam?
2. Seberapa relevansi antara konsentrasi Program Studi dengan profesi ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja peluang kerja Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Untuk mengetahui seberapa relevansi antara konsentrasi Program Studi dengan profesi kelulusan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang dapat digunakan ketika si pembaca ingin menyusun proposal penelitian serta menunjang ketika lulus dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengalaman praktis dalam menjalankan kehidupan bermahasiswa serta setelah selesai lulus dari kuliah mencari pekerjaan.